



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan ulang identitas visual bertujuan untuk mengubah visual logo yang lama menjadi visual logo yang baru sesuai dengan visi misi dan DNA/ciri khas Department Anak GBI Rayon 3. Desain dengan nuansa keceriaan diharapkan dapat merepresentasikan karakter anak-anak. Api sebagai Visual utama pada logo tersebut menggambarkan kebangkitan rohani, layaknya sifat api yang mampu membakar semangat anak-anak untuk beribadah.

Selain itu, perancangan logo juga harus memiliki panduan dalam pengaplikasian ke suatu media agar lebih konsisten. Buku panduan logo atau *graphic standard manual* (GSM) yang telah dibuat berisikan panduan pengaplikasian ke media stationaries yaitu amplop, surat, kartu nama, dan sertifikat. Pada media iklan cetak berupa spanduk, banner, dan flyer. Sedangkan pada media ephemera terdiri dari tas, notebook, stempel, topi, botol minum, pin, kaos, mug, pulpen, dan seragam pembina.

5.2. Saran

Dalam merancang sebuah nama dan identitas visual department anak GBI Rayon 3 harus memperhatikan ciri khas dan visi misinya. Banten Kids Revival lebih menggambarkan department anak GBI Rayon 3 dibandingkan dengan King's

Kids, karena menggambarkan jangkauan wilayahnya serta sesuai dengan karakter Department tersebut yaitu membakar semangat kerohanian anak-anak.

Sebuah konsistensi pada suatu pada department anak GBI Rayon 3 sangatlah penting. Sebab, dengan adanya sebuah konsistensi maka department tersebut akan terlihat lebih serius, maka orang tua dan anak-anak akan lebih merasa aman dan nyaman berada dalam tempat ibadah tersebut. Demikian juga pada identitas visual. Identitas visual yang konsisten akan menjauhkan dari kerancuan terhadap perbedaan-perbedaan yang terdapat pada identitas visual dengan department anak di gereja lain. Maka dibuatlah perancangan ulang identitas visual yang konsisten untuk department anak ini.

Demikian saran yang dapat disampaikan dari penulis, semoga semua yang tertera dalam tugas akhir ini dapat berguna bagi kemajuan siapapun yang membaca karya tugas akhir ini.

UMMN